

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecamatan Sitahuis terbagi dalam 3 (tiga) tingkat kerawanan longsor yaitu kerawanan longsor rendah dengan luasan 2.430,20 Ha dengan persentase 35,43%; kerawanan longsor sedang dengan luasan 4.162,33 Ha dengan persentase 60,68%, dan kerawanan longsor tinggi dengan luasan 266,51 Ha dengan persentase 3,89% dari total luas wilayah kecamatan. Kerawanan longsor yang paling mendominasi di Kecamatan Sitahuis adalah Kerawanan Longsor Sedang dengan persebaran daerah rawan longsor terluas di setiap kelas kerawanan berada di Desa Rampa.
2. Mitigasi bencana tanah longsor di Kecamatan Sitahuis masih terbatas, hanya terdapat tanda/papan informasi serta konstruksi semen untuk mengurangi erosi yang memicu terjadinya longsor. Upaya mitigasi bencana longsor yang dapat dilakukan di Kecamatan Sitahuis jika mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33 Tahun 2006 tentang pedoman umum mitigasi bencana adalah: Membuat Peta Daerah Rawan Longsor, Pemantauan, Penyebaran Informasi, Penyuluhan, Pelatihan, Rambu Peringatan Bahaya, dan mendirikan pos siaga bencana.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

Diperlukan upaya untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya bencana longsor terutama di daerah-daerah yang sering terjadi bencana longsor, seperti melakukan penanaman pohon yang memiliki sistem perakaran yang kuat dan berdaut lebat supaya mampu menahan air ketika terjadi hujan dengan kapasitas tinggi, segera melakukan perbaikan pada daerah-daerah yang telah terjadi longsor agar tidak menjadi lahan terbuka dan memicu longsor lain, memberikan informasi/himbauan kepada masyarakat tentang daerah-daerah yang dinilai rentan terjadi longsor serta mengadakan penyuluhan rutin terkait mitigasi bencana tanah longsor.

2. Bagi Masyarakat

Perlu menumbuhkan kesadaran masyarakat guna meminimalisir jatuhnya korban jiwa maupun kerugian harta benda yang diakibatkan bencana longsor yaitu dengan ikut terlibat dalam menjaga lingkungan, tidak membangun rumah di daerah rawan longsor, berhati-hati dan waspada saat melewati daerah rawan longsor dan mengikuti penyuluhan informasi terkait mitigasi bencana tanah longsor

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu menambahkan indikator dan parameter fisik atau melakukan uji lab untuk hasil yang lebih maksimal.